

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang berfokus pada penelitian terdahulu untuk di jadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian dan menjadi dasar sebuah bahan bacaan yang pernah di analisis secara khusus dengan objek penelitian yang sedang di teliti, dengan adanya kajian pustaka ini maka peneliti menemukan solusi dari permasalahan keterkaitan penelitian yang akan di lakukan.

2.1.1. Tujuan Hasil Penelitian Terdahulu

A. Nyoman Suprasta, Universitas Tarumanegara, 2020, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham.

Penelitian terdahulu ini di latar belakang untuk mencari tahu seberapa besar dampak beberapa elemen terhadap arah independen pada sekuritas perusahaan. Dalam penelitian ini ada 5 faktor gratis, untuk menjadi informasi spekulasi spesifik, inspirasi usaha, pendapatan ventura, inovasi data, cara berperilaku pendukung keuangan. Kemajuan cara berperilaku manometer telah mencapai pergolakan dalam bisnis keuangan. Pendukung keuangan sering tidak bertindak secara wajar dalam menentukan pilihan terkait. Dengan usaha. Mereka memiliki kekurangan khusus, misalnya, mental dan gairah,. Yang memainkan pekerjaan yang berlaku dalam menentukan pilihan usaha individu. Tinjauan tergantung

pada informasi penting melalui jejak pendapat. Selanjutnya informasi tambahan. Tinjauan ini membawa jaminan sepuluh factor yang dipikirkan. Ini signifikan oleh lebih dari setengah responden ulasan.

Tujuan penelitian terdahulu ini adalah mengenali factor-faktor yang mempengaruhi arah independen usaha di antara pendukung keuangan individu di Indonesia. Empat elemen perilaku dapat berdampak pada arah independen usaha, untuk menjadi kemahiran keuangan yang spesifik, moneter pengalaman, locus of control dan pengalaman meratapi Sekelompok survey yang dibagikan kepada 420 pendukung keuangan saham individu untuk mengukur pilihan spekulasi mereka.

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan data di peroleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Contoh responden dipilih menggunakan teknik pemeriksaan non- probability sampling, responden dipilih berdasarkan model dan secara kebetulan menyebarkan survey yang dilakukan dengan menyebar di suatu pertemuan atau daerah pendukung setempat, dari teman yang berbeda. Teknik penelitian dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi Partial Least Squares (PLS) yang merupakan teknik untuk penyelidikan informasi yang meniadakan kecurigaan atau asumsi Common Least Square (OLS) regresi yang mengatakan bahwa informasi harus disampaikan multivariate biasa dan tidak ada masalah multikolonieritas antar variable.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk beberapa derajat informasi usaha, inspirasi

spekulasi, pendapatan ventura, inovasi data, dan cara pendukung keuangan berperilaku pada dasarnya mempengaruhi pilihan keamanan perusahaan terhadap investasi saham. Studi ini memberikan data yang dapat membantu mengkoordinasikan pemeriksaan di masa depan dan membantu mencari tahu untuk pembuat kebijakan elemen yang dapat mempengaruhi pilihan pendukung keuangan.

B. Riska Aulia, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019, Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham Di Pasar Sekunder Dengan Syariah Online Trading System.

Penelitian terdahulu ini di latar belakang kenaikan ekonomi Syariah di Indonesiasaat ini adalah mayoritas agama islam. Yang menarik dan menyenangkan, terutama bagi individu Indonesia yang sebagian besar adalah Muslim. Tindakan tindakan keuangan tradisional, terutama dalam latihan pasar modal yang mengandung komponen hipotesisi sebagai salah satu bagiannya, sebenarnya dengan semua akun merupakan hambatan Mental bagi umat islam untuk mengambil bagian secara efektif dalam latihan spekulasi khususnya di bidang sektor usaha permodalan, terlepas dari apakah di tandai syariah. Pasar modal dipandang sebagai salah satu cara efektif untuk mempercepat pembangunan suatu Negara. Hal ini dimungkinkan karena Pasar modal adalah kendaraan yang dapat mengumpulkan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Pada titik ketika pengaturan aset publik melalui perusahaan sektor bisnis uang dan modal dapat berjalan dengan

baik, kemudian cadangan perbaikan yang diperoleh dari luar negeri semakin lama dan itu baru permulaan menurun.

Tujuan penelitian terdahulu ini adalah Alasan pemeriksaan ini adalah untuk menggambarkan bagaimana komponen menempatkan sumberdaya ke dalam saham di Indopremier Securities. Terlebih lagi, untuk menegetahui tindakan pertukaran saham berdasarkan standar syariah IndoPremier Securities. As juga tidak mengenal nasabah IPOT Syariah tidak melakukan pertukaran maisir.

Metode penelitian yang di gunakan Ini adalah eksplorasi subjektif. Dengan objek penelitian di Sekuritas IndoPremier. Informasi yang didapat dengan strategi persepsi, wawancara, dan dokumentasi. Penduduk digunakan oleh analis, khususnya 49 klien pendukung keuangan, sementara contoh Para analis mengambil adalah 5 nasabah pendukung keuangan yang menggunakan IPOT Syariah. Startegi pemeriksaan pada dasarnya adalah pendekatan logis untuk memperoleh informasi dengan alasan dan handiness tertentu. Dalam hal-hal Ada empat kata kunci yang harus dipikirkan, cara ilmiah, logis, informasi, alas an, dan nilai.

Hasil penelitian terdahulu komponen pertama menempatkan sumber daya ke dalam saham diterapkan dengan membuka catatan untuk dilakukan kesepakatan akuisisi penawaran. Kedua, latihan pertukaran saham sehubungan dengan standar syariah. Ketiga, nasabah IPOT Syariah dalam berkontribusi menggunakan pemeriksaan untuk menghindari pertukaran yang berisi komponen maisir.

C. Ananda Ogi, Universitas Hasanuddin Makasar, 2021, Implikasi Transaksi *Cryptocurrency* Dalam Hukum Perdagangan Internasional

Penelitian terdahulu ini bermaksud untuk membedah tentang pertukaran uang digital dalam sudut pandang peraturan pertukaran di seluruh dunia serta dalam peraturan pertukaran di seluruh dunia. Dalam periode perdagangan yang tidak dapat disangkal dan globalisasi keuangan dengan pertukaran dan kemajuan spekulasi, membawa dan mendorong kemajuan di lapangan korespondensi, data dan transportasi, membawa ketergantungan antara satu bangsa dan satu negara lagi diperluas. Oleh karena itu, bidang pertukaran yang unik membutuhkan pengaturan yang mungkin menjadi aturan untuk pertemuan yang dimaksud dalam tindakan itu. Semua pertemuan yang terkait dengan penghibur bisnis, pembeli, pembuat dan administrasi yang dikelola Negara membutuhkan pengaturan dan pedoman yang bisa menjadi pegangan. Teknik pertukaran uang kriptografi dalam pertukaran di seluruh dunia menawarkan manfaat yang berbeda, misalnya, gaji administrator rendah, mengambil uang tuanai cepat, dan latar belakang yang ditandai dengan pertukaran yang terus diikuti. Juga kerusakan inofatif ini ditegakan oleh perjanjian brilliant yang membuat pertukaran yang berbeda menjadi lebih mudah di dapat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui audit peraturan pertukaran di seluruh dunia tentang pertukaran uang kriptografi dan untuk mengetahui konsekuensi dari pertukaran uang kriptografi dalam regulasi

pertukaran global. Pada dasarnya diharapkan bahwa makalah logis yang sah ini dapat memberikan informasi yang sah kepada pihak-pihak yang terkunci dalam bidang mata uang digital serta sumber motivasi untuk menghasilkan penelitian yang penting agar terkait dengan penulisan Peraturan ini.

Hasil penelitian terdahulu ini adalah tidak ada aturan resmi, dari penelitian ini menunjukkan bahwa mengingat fakta bahwa tidak ada standar yang benar yang membatasi pertukaran uang digital ini dan dikombinasikan dengan pedoman tertentu dalam hal pertukaran elektronik di seluruh dunia juga dapat diterapkan dalam pertukaran ini, membuat pertukaran ini diizinkan untuk dilakukan selama Negara memperbolehkannya untuk eksekusi. Tukar mata uang digital menimbulkan masalah sah yang berbeda, terutama masalah kekosaongan yang sah dalam peraturan pertukaran global. Penelitian diatas mengarahkan ulasan dengan objek *Bitcoin* untuk angsuran, juga lebih berpusat di sekitar pemanfaatannya di Indonesia. Berbeda dengan pemeriksaan ini. Memiliki perhatian pada kegiatan pertukaran uang kriptografi sebagai aturan umum, dan eksplorasi memiliki jangkauan global karena menggunakan hukum pertukaran global sebagai alasan untuk memeriksa apa yang terjadi pertukaran uang kriptografi ini.

Tabel 2. 1

Matrikis Penelitian Terdahulu, Nyoman Suprasta, 2020

No	Item	Penelitian Terdahulu
1.	Nama, Tahun, Judul Dan Kota	Nyoman Suprasta, 2020, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham, Jakarta
2.	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian terdahulu ini adalah mengenali factor-faktor yang mempengaruhi arah independen usaha di antara pendukung keuangan individu di Indonesia. Empat elemen perilaku dapat berdampak pada arah independen usaha, untuk menjadi kemahiran keuangan yang spesifik, moneter pengalaman, <i>focus of control</i> dan pengalaman meratapi Sekelompok survey yang dibagikan kepada 420 pendukung keuangan saham individu untuk mengukur pilihan spekulasi mereka
3.	Pendekatan Penelitian	Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan data di peroleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4.	Teori	Peneliti menggunakan teori penunjang yang dapat digunakan dalam analisis resiko
5.	Hasil	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk beberapa derajat informasi usaha, inspirasi spekulasi, pendapatan ventura, inovasi data, dan cara pendukung keuangan berperilaku pada dasarnya mempengaruhi pilihan keamanan perusahaan terhadap investasi saham. Studi ini memberikan data yang dapat membantu mengkoordinasikan pemeriksaan di masa depan dan membantu mencari tahu untuk pembuat kebijakan elemen yang dapat mempengaruhi pilihan pendukung keuangan.
6.	Perbedaan Dengan Persamaan Dengan Penelitian Yang Akan Di Lakukan	Persamaan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana mekanisme berinvestasi
7.	Kritik	Kritik pada penelitian ini adalah kurangnya objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti tidak menjelaskan apa saja atau siapa saja yang menjadi objek penelitian.

Tabel 2. 2

Matrikis Penelitian Terdahulu, Riska Aulia, 2019

No	Item	Penelitian Terdahulu
1.	Nama, Tahun, Judul Dan Kota	Riska Aulia, 2019, Aanalisis Penerapan Mekanisme Merinvestasi Saham Di Pasar Sekunder Dengan Syariah Online Trading System, Universitas Islam Negeri Raden Intan
2.	Tujuan Penelitian	Untuk mengethui audit penelitian peraturan pertukaran di seluruh dunia tentang pertukaran uang kriptografi dan untuk mengetahui konsekuensi dari pertukaran uang kriptografi dalam regulasi pertukaran global.
3.	Pendekatan Penelitian	Metode penelitian yang di gunakan ini adalah eksplorasi subjektif. Dengan objek penelitian di Sekuritas IndoPremier. Informasi yang didapat dengan strategi presepsi, wawancara, dan dokumentasi.
4.	Teori	Peneliti menggunakan teori penunjang yang dapat digunakan dalam analisis resiko

5.	Hasil	Hasil penelirtian terdhulu komponen pertama menempatkan sumber daya ke dalam saham diterapkan dengan membuka catatan untuk dilakukan kesepakatan akuisisi penawaran.
6.	Perbedaan Dengan Persamaan Dengan Penelitian Yang Akan Di Lakukan	Persamaan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana mekanisme berinvestasi
7.	Kritik	Penelitian ini sudah cukup bagus, namun trading dengan menghubungkan ke syariah memberikan kesan yang tersa kurang. Dikarenakan trading masih jadi perdebatan yang cukup ramai di bidang kepercayaan/agama

Tabel 2. 3

Matrikis Penelitian Terdahulu Ananda Ogi, 2021

No	Item	Penelitian Terdahulu
1.	Nama, Tahun, Judul Dan Kota	Ananda Ogi, 2021, Implikasi Transaksi <i>Cyptocurrency</i> Dalam Hukum Perdagangan Internasional, Universitas Hassanuddin Makasar
2.	Tujuan Penelitian	Dari penelitian ini adalah untuk mengethui audit penelitian peraturan pertukaran di seluruh dunia tentang pertukaran uang kriptografi dan untuk mengetahui konsekuensi dari pertukaran uang kriptografi dalam regulasi pertukaran global.
3.	Pendekatan Penelitian	Dengan menerapkan konsep atau asas-asas hukum perundang-undangan dengan metode pendekatan serta data yang di peroleh dari dokumen, literature dan melalui penelitian kepustakaan.
4.	Teori	Peneliti menggunakan teori normative

5.	Hasil	Tidak ada aturan yang resmi, dari penelitian ini menunjukkan bahwa mengingat fakta bahwa tidak ada standar yang benar yang membatasi pertukaran uang digital ini dan dikombinasikan dengan pedoman tertentu dalam hal pertukaran elektronik di seluruh dunia juga dapat di terapkan dalam pertukaran ini.
6.	Perbedaan Dengan Persamaan Dengan Penelitian Yang Akan Di Lakukan	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu teori yang digunakan tidak sama dan memakai data tidak sama dan persamaan yang sama yaitu mendeskripsikan tentang bagaimana perdagangan kriptografi.
7.	Kritik	Kritik dalam penelitian ini sudah hanya sedikit menampilkan pembahasan secara lengkap dalam abstrak.

2.2. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini konsekuensi hasil kerja dan berfikir penulis yang di jadikan untuk memperkuat indicator-indikator atau petunjuk yang dapat menjadi dasar dari penelitian ini. Dan analisis peneliti ini akan menjelaskan masalah dari pokok penelitian yang terdapat dalam penelitian ini.

2.2.1. Kerangka Teoritis

Teori adalah hal dasar yang digunakan untuk memprediksi jawaban tentang masalah dengan penelitian. Teori menjelaskan variable yang diteliti melalui definisi, dan deskripsi lengkap dan bersumber dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, posisi dan prediksi jadi Hubungan antara variable yang dipelajari dapat menjadi lebih jelas dan lebih terarah. (Sugiono, 2018).

2.2.1.1. Tinjauan Komunikasi

Ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana komunikasi itu secara langsung serta mencakup komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi massa, komunikasi dan budaya serta lain-lain.

Kata atau istilah Komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Communication*, seperti yang ditunjukkan oleh awal perbuatan adalah *Communitatus* Latin, dan kata ini diperoleh dari kata *Communis*. Dalam kata komunis ini berarti “berbagi” atau disisi lain yaitu milik kita bersama, jadi maksud nya itu menyiratkan bisnis yang memiliki alasan untuk harmoni atau kepentingan yang sebanding (Cangara, 2018).

Definisi komunikasi sering juga didefinisikan secara terbuka atau luas sebagai “berbagi pengalaman” Sampai batas waktu tertentu, setiap makhluk yang dapat dikatakan bisa melakukan komunikasi dalam perihal berbagi pengalaman. Namun dalam buku dijelaskan komunikasi adalah komunikasi manusia yang didalam bahasa inggrisnya adalah *human communication* (Mulyana, 2020).

Jadi dari pengertian tersebut keberadaan manusia di plant ini tidak dapat diisolasi dari latihan komunikasi karena komunikasi adalah bagian penting dari kerangka kerja dan permintaan aktivitas manusia dan public. Jadi bisa dipastikan komunikasi harus terlihat di setiap bagian rutinitas rutin manusia, dari bangun tidur hingga berangkat tidur pada waktu malam (Cangara, 2018).

Unsur adalah bagian atau bagian yang digunakan untuk merakit tubuh atau body. Dalam ilmu pengetahuan unsur atau komponen ini adalah ide atau merupakan pendirian yang umumnya digunakan untuk mengarahkan suatu ilmu biasanya disebut pengumpulan informasi. Dalam komunikasi ada unsur-unsur yang umumnya hadir dalam setiap interaksi komunikasi, yaitu (Cangara, 2018).

1) Sumber

Sumber yang dimaksud adalah pembuatan pesan atau pengirim informasi yang bisa terdiri dari satu orang meskipun demikian, itu juga bisa berasal dari asosiasi atau pendirian.

2) Pesan

Pesan disini merupakan suatu data data yang diteruskan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan tersebut, pesan juga disampaikan langsung melalui media komunikasi. Dan pesan tersebut dapat berupa informasi atau propaganda.

3) Media

Media yang dimaksud adalah untuk mengirim atau memindahkan pesan kepada penerima dan ini bersifat secara terbuka setiap orang bisa melihatnya dan alat tersebut berupa media elektronik, media cetak dan media sosial.

4) Penerima

Penerima yaitupihak yang menjadi sasaran pesan oleh sumber atau komunikator. Dan penerima bisa tersidiri dari satu orang atau sekelompok orang penerima pesan juga elemen yang sangat penting dalam kounikasi.

5) Pengaruh

Pengaruh disini dapat berupa perbedaan yang diterima oleh komunikan. Yang dilakukan oleh penerima dan sudah menerima pesan dan pengaruh juga bisa di artikan dengan perubahan sikap.

2.2.1.2. Tujuan *Public Relations*

Public Relatons merupakan periklanan pekerjaan administrasi yang membuat dan mengikuti aliran komunikasi satu sama lain, mencari tahu, serta

mendukung dan beekolaborasi dalam asosiasi atau organisasi (Soleh Soemirat, 2012).

Public Relations merupakan peran yang sangat penting dalam asosiasi atau organisasi, terutama dengan asumsi atau organisasi sering terhubung baik secara langsung atau implikasi dengan area local yang lebih luas seperti organisasi dan perusahaan. Hal ini diakrenakan *Public Relations* adalah salah satu hal penting selama waktu yang dihabiskan untuk berbicara dengan orang banyak.

Public Relations seorang pakar periklanan juga berperan penting dalam memberikan informasi dan nasihat kepada organisasi atau asosiasi yang terkait dengan penilaian atau masalah yang dibuat secara lokal.

Kaitannya dengan penilaian ini yaitu bagaimana strategi PR (*Public Relations*) digunakan atau diaplikasikan oleh para investor untuk berinvestasi saham yang terbaik untuk memahami ruang lingkup pengalaman kesadaran manusia itu sendiri dengan bertujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Karena praktisi seorang PR (*Public Relations*) sangat penting dan berperan besar dengan hubungan dengan komunikasi khalayak.

Unsur *Public Relations* suatu bidang yang menyangkut asosiasi dengan individu yang terkait dengan organisasi baik di uar maupun di dalam organisasi atau internal. Kegiatan *Public Relations* adalah pelaksanaan tugas perikalanen dalam mencapai semua tujuan dan menyelesaikan kapasitas dan pekerjaan mereka sebagai PR (*Public Relations*) secra keseluruhan. Dalam menyelesaikan latihannya, *Public Relations* harus diatur secara administrasi

untuk menangani fokus publik tertentu yang akan difokuskan. *Public Relations* menyampaikan pendekatan pembujuk melalui metodologi yang kuat (*Persuasive*). Oleh karena itu sering juga bahwa *Public Relations* adalah profesi panggilan pembujuk (*persuaders*).

2.2.1.3. Tinjauan Fenomenologi

Fenomenologi dari bahasa Yunani *phainomenon* yang berarti terlihat, dan *logos* yang berarti sains adalah ilmu pengetahuan dan permintaan menarik berkonstrasi pada penelitian yang menyoroti pemeriksaan penampilan fenomena, pengalaman, dan kesadaran. Fenomenologi juga dengan kata lain, adalah pengalaman keterlibatan dan bagaimana membentuk kebiasaan. Fenomenologi sebagai bidang disiplin filosofis dan sebagai teknik ilmu pengetahuan manusia telah merasakan kapasitasnya dalam penyelidikan kekhasan sosial. Ilmuwan komunikasi kontemporer memanfaatkan manfaat fenomenologi sebagai pedoman dasar yang kuat dalam penelitian komunikasi. Selain itu juga fenomenologi mewariskan ilmuwan komunikasi cara ilmu pengetahuan manusia untuk menangani fokus pada cara yang tetap halus terhadap keunikan individu yang dapat dipertimbangkan (Kuswarno, 2013).

Sepanjang seluruh keberadaan ilmu pengetahuan dan penalaran manusia, mungkin cara terbaik untuk menangani pemahaman sejauh mana pengalaman kesadaran manusia adalah fenomenologi. Berbeda dengan makhluk atau mesin, orang memiliki kapasitas dalam tiga tingkat kesadaran sinkron yang mengkoordinasikan artikulasi dan pandangan kesukaan atau perasaan, mental atau pikiran, dan kegiatan konatif atau disengaja.

Fenomenologi sebagai filsafat di sajikan oleh *Richard L Lanigan*. Fenomenologi sebagai teknik memiliki tiga fase siklus yang bersinergi satu sama lain, khususnya yaitu:

1. Penggambaran Fenomenologis

Fenomenologis berpendapat bahwa descriptor Fenomenologis digunakan untuk meningkatkan kita dengan asumsi kita terhubung dengan capta misalnya pengalaman sadar.

2. Penurunan Fenomenologis

Motivasi di balik penuruna Fenomenologis adalah untuk mencari tahu bagian mana dari penggambaran yang signifikan dan bagian mana yang tidak signifikan. Bisa dikatakan, penurunan Fenomenologis mengharapkan untuk memutuskan sebuah artikel dari kesadaran yang masuk ke dalam pengalaman.

3. Pemahaman Fenomenologis

Hal ini pada umumnya diharapkan untuk memahami signifikasi yang lebih jelas atau yang signifikan dalam penurunan dan penggambaran pengalaman kesadaran yang diteliti. Bahkan, pemahaman disinggung secara berbeda dengan pemeriksaan semiotika atau hermeneutika. Semiology adalah penyelidikan kerangka kerja token atau kode. Akibatnya semiologi hermeneutika adalah hubungan luar biasa yang bergabung dengan penggambaran dan penurunan.

2.2.1.3.1. **Motif**

Motif merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, suatu alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia itu melakukan atau berbuat sesuatu. Pada dasarnya manusia melakukan tingkah laku mempunyai motif tertentu, serta motif-motif ini dapat bekerja secara sadar ataupun tidak sadar dalam pergerakan kehidupan manusia, menurut Schutz, motif terbagi menjadi dua (Kuswarno, 2013).

- a. Alasan “untuk” atau “in-order-to-motive” (Um-zu-Motiv) adalah perspektif ulasan tentang variable yang beralasan seorang individu memainkan aktivitas tertentu. Semua dalam proses motif pemikiran untuk atau in order to motive merujuk atau menyinggung apa yang akan datang. Schutz memberikan model, dengan asumsi jika akan terjadi hujan seseorang membuka payung, maka motif “untuk” ini akan menjadi pernyataan “untuk menjaga pakaian agar tetap kering”.
- b. Motif “karena” atau “because motive” (Weil-Motiv) adalah sesuatu yang menyinggung pengalaman orang tersebut pada sebelumnya, karena kegiatan ini terletak dimasa lalu. Schutz melambangkan kiat dengan alasan bahwa ini dengan melihat-lihat informasi masa lalu dan pengalaman apa hasil pada pakaian dengan asumsi hujan lebat tanpa payung, misalnya digambarkan sebagai pernyataan “agar pakaian tidak basah” (Kuswarno, 2013).

2.2.1.3.2. Makna

Arti pentingnya makna menurut *R. Brown* adalah kecederungan (sikap) dalam menanggapi suatu jenis bahasa. Sejumlah besar signifikansinya yang dibangkitkan kalimat atau kata. Gagasan tentang makna itu sendiri memiliki implikasi yang berbeda tanpa menyiratkan bahwa itu lebih “benar” daripada makna yang berbeda. Seolah-olah, mirip dengan beberapa kata lain. Makna memiliki definisi jumlah yang cukup besar. Munculnya makna adalah dari hubungan yang luar biasa di antara manusia dan kata (sebagai gambar verbal). Makna tidak bergabung dengan sebuah kata, namun kata-kata yang membangkitkan makna dalam pikiran bagi orang-orang (Mulyana, 2020).

Beberapa spesialis komunikasi sering mempertimbangkan arti kata makna ketika mendefinisikan komunikasi. Saat mencoba memahami daftar makna, untuk memastikan adalah salah satu masalah filosofis yang paling berpengalaman tentang harapan hidup manusia. Ide makna telah ditarik dalam perimbangan disiplin komunikasi, sosiologi, psikologi, serta antropologi dan juga linguistic (Sobur, 2013).

2.2.1.3.3. Pengalaman

Pengalaman adalah ekspresi dasar dari “alami” yang memiliki arti penting pengalaman, perjalanan, menyelami, menghadapi, menyebrangi, mendapatkan, melakoni dan merasakan. Pengalaman sesuatu yang dialami oleh diri manusia. Melalui pengalaman, manusia memiliki informasi, informasi mendasari kesadaran yang membentuk pemaknaan (Permana & Suzan, 2018).

Sebuah pertemuan akan melalui siklus di mana perbaikan dari luar seperti cahaya untuk mata, suara untuk telinga serta bau untuk hidung melalui instrument dari lima alat panca indra yang terdapat di dalam otak untuk fokus tertentu yang terkandung dalam pikiran untuk menafsirkan pengamatan. Kita memperhatikan semuanya sesuatu karena ada minat dan pertimbangan yang memiliki tekad di antara semua peningkatan yang terkandung dalam keadaan kami saat ini untuk diperhatikan dan diuraikan. Tapi pada titik ketika kita menerapkan minat dalam pertimbangan, kita secara khusus untuk menafsirkan semuanya. Sehingga minat perhatian ini akan ditentukan oleh kebutuhan atau motif yang terdapat didalam diri seseorang (Endarmoko, 2016).

2.2.2. Kerangka Konseptual

2.2.2.1. Makna Tren

Pandangan, ide, ide, atau gaya populer disebut tren. disukai oleh publik, termasuk orang dewasa, anak-anak, dan remaja termasuk orang tua. Apa pun yang saat ini "menjamur" atau populer saat ini adalah tren. disukai dan dikagumi oleh publik. Jika kita menyadari karakteristiknya, itu sederhana. Berjalan-jalan di ruang publik atau area perbelanjaan tertentu untuk melihat apa yang ada di sana ada 5 hingga 25 pengamat menunjukkan tren saat ini berlaku.

Tren aktivitas yang bervariasi paling cepat dibandingkan dengan elemen lain seperti karakteristik manusia seperti bahasa, budaya, dan sebagainya. karena adanya perubahan yang cepat sehingga manusia dapat terkena dampak buruk dari

itu, salah satunya dengan menghabiskan secara berlebihan hanya untuk mengikuti mode terbaru bahkan jika barang yang orang beli belum tentu berguna untuk suatu saat (Diany, 2014).

2.2.2.2. Investasi Saham

Investasi merupakan salah satu alternatif mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi yang mengikuti perkembangan zaman salah satunya investasi di pasar modal. Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik di pasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham (Andriani, 2019).

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan capital gain (selisih antara harga jual dengan harga beli) (Hanafi, 2004, 427). Saham adalah sebuah surat berharga keuangan (financial security) yang diterbitkan oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang. Para pembeli saham membayarkan uang pada perusahaan dan mereka menerima sebuah sertifikat saham sebagai tanda bukti kepemilikan mereka atas saham-saham dan kepemilikan mereka dicatat dalam daftar saham perusahaan. Para pemegang saham dari sebuah perusahaan merupakan pemilik-pemilik yang disahkan secara hukum dan berhak untuk memperoleh

bagian dari laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam bentuk dividen (Hayati, 2010).

Investasi saham adalah kepemilikan investasi modal yang di verifikasi atau indikasi yang sah dari tanggung jawab modal individu untuk bidang bisnis atau organisasi. Artinya, seorang individu yang memiliki saham di organisasi A, memiliki opsi untuk mendapatkan manfaat dan sumber daya di perusahaan. Karena saham merupakan indikasi kepentingan modal individu atau elemen bisnis dalam suatu organisasi, individu atau pihak tersebut memiliki kasus tentang gaji organisasi, sumber daya organisasi, maka pihak tersebut memiliki klaim tersebut untuk memenuhi syarat untuk pergi ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Ada beberapa unsur-unsur komponen yang mendasari perhitungan saham perusahaan yang selesai dengan berfokus pada hal-hal penting lainnya. Dimana saham akan menjadi hal yang paling menarik untuk mendapatkan keuntungan terbaik.

1. Unsur-Unsur Investasi Saham

Ada beberapa Unsur-Unsur komponen yang mendasari estimasi keamanan perusahaan yang diselesaikan dengan berfokus pada hal-hal penting lainnya. Di mana saham akan menjadi hal yang paling menarik untuk mendapatkan manfaat terbaik.

A. Harga Saham

Biaya stok ini biasanya merupakan unit, di mana setiap jenis harga stok unik beda, yang mengejutkan, setiap organisasi menerapkan tarif

alternative nya beda. Sehingga ini merupakan tolok ukur untuk memiliki opsi untuk menyelesaikan estimasi, sebagai aturan adanya biaya saham yang mendasarinya dengan saham setelah investasi.

B. Jangka Waktu

Istilah ini adalah titik dimana ia mulai membeli saham dan setelah itu ekspansi saham pada tahun berikutnya. Semakin lama waktu bermain saham akan membawa manfaat dalam saham yaitu menghasilkan keuntungan lebih banyak dalam saham. Jadi memainkan saham ini tanpa diragukan lagi dan sementara waktu minat pada saham, untuk sementara waktu jangka yang panjang.

2.2.2.3. Kaum Milenial

Dikenal dengan istilah *milenials*, milenial adalah istilah yang sebagian besar paling di kenal orang, yang pada umumnya terhubung dengan mereka yang dibawa ke dunia antara tahun 1981-1996, sehingga banyak orang dewasa muda saat ini akan menandai nya sebagai milenial. Era milenial yang dibawa ke dunia saat ini dalam periode perkembangan keuangan dunia yang sedang dihadapi dengan kemajuan teknologi. Mereka juga merupakan generasi yang pertama untuk tumbuh dengan banyak nya kreativitas yang telah di rencanakan.

Masyarakat di era revolusi 4.0 yang dikenal dengan “milenial” adalah masyarakat informasi yang menciptakan suatu nilai tambah yang dinamis dengan upaya menghubungkan asset-asset yang tak kasat mata misalnya melalui jejaring informasi. Inilah hasil dari perkembangan globalisasi

ekonomi, sebab salah satu fenomena penting proses globalisasi adalah lahirnya generasi gadget, istilah yang digunakan untuk menandai munculnya generasi millennial. Generasi millennial saat ini adalah mereka yang berusia 17-36 tahun; mereka yang kini berperan sebagai mahasiswa, early jobber, dan orangtua muda. Millennial lahir antara tahun 1981-1996 (Telaumbanua, 2019).

Usia milenial ini tanpa di ragukan lagi sangat baru, berdasarkan hasil riset yang telah di rilis dari *Pew Research Center*, misalnya, mereka mengungkap keunikan zaman milenial yang kontras dengan zaman sebelumnya. Hal yang mencolok dari zaman milenial ini yang kontras adalah zaman sebelumnya yaitu pemanfaatan inivasi teknologi. Keberadaan milenial ini tidak dapat terlepas dari pemanfaatan inovasi teknologi, khususnya web, hiburan atau *entertainment*, yang sangat penting bagi kebutuhan anak milenial jaman sekarang. Telah dirasakan bahwa zaman milenial dibentuk oleh perhantian peristiwa mekanik data yang dalam peningkatannya bergerak cepat dan besar. Secara itu menyerupai menaruh belas kasih yang mendalam bagi mereka karena mereka atau zaman milenial ini sebagai korban teknologi atau bisa di sebut penyintas inovasi.

Orang milenial kita subkultur nya bisa meraih masa depan sebenarnya dalam perkembangan teknologi. Disini menjelaskan lima elemen subkultur untuk mencapai masa depan seperti di bawah ini.

1. Memberikan jawaban yang luar biasa untuk berbagai masalah keuangan data dan primer

2. Menawarkan jenis karakter agregat yang tidak persis sama dengan sekolah dan pekerjaan
3. Amankan ruang untuk pengalaman dan citra elektif realitas sosial
4. Memberikan bermacam-macam latihan pengalihan signifikan yang bertentangan dengan sekolah dan pekerjaan
5. Jawaban lengkap untuk situasi atau dilemma karakter eksistensial

2.2.2.4. Aplikasi Crypto

Di tengah perkembangan teknologi yang sangat cepat ini, ada inovasi yang disebut aplikasi *Crypto* yaitu mata uang digital. Mata uang digital ini adalah inovasi berbasis *blockchain* yang sering terjadi digunakan sebagai uang tunai digital. Uang tunai digital ini unik dalam kaitannya dengan uang tunai tradisional atau konvensional, uang tunai jenis ini tidak memiliki struktur actual melainkan hanya blok data yang dibatasi oleh hash sebagai persetujuannya. Di mana ada begitu banyak manfaat dari mata uang *Crypto* ini, misalnya, dilindungi, mudah beradaptasi, dan ada banyak sisi atas yang berbeda dan masih banyak hal positif lainnya. Inovasi uang *Crypto* dengan memanfaatkan inovasi *Bitcoin* untuk membangun kerangka kerja seperti sistem pembayaran elektronik yang terintegrasi. Dengan pengembangan kerangka kerja yang terintegrasi ini adalah antara termasuk bank atau sisi lain non-bank, itu sangat mungkin layak untuk populasi umum seperti masyarakat yang menggunakan aplikasi ini cukup hanya memiliki satu macam alat pembayaran yang dapat digunakan di berbagai tempat.

Kriptografi bahasa Inggris adalah metode yang digunakan untuk melindungi saluran informasi dan komunikasi melalui penggunaan kode. Konsep kriptografi sebenarnya sudah dikenal sejak zaman Perang Dunia II. Saat itu, Jerman menggunakan kriptografi untuk mengirim kode rahasia agar tidak mudah dibaca oleh sekutu. Penggunaan kriptografi membuat penggunaan mata uang kripto tidak dapat dimanipulasi. Ini berarti bahwa transaksi cryptocurrency tidak dapat dipalsukan. Pencatatan cryptocurrency atau cryptocurrency biasanya terpusat dalam sistem yang disebut teknologi *blockchain* (Kompas.com, 2022).

Cryptocurrency atau uang kripto adalah aset digital yang dirancang untuk bekerja sebagai media pertukaran menggunakan kriptografi yang kuat untuk mengamankan transaksi keuangan, mengontrol penciptaan unit tambahan, dan memverifikasi transfer aset. Dirangkum dari laman YouTube Kementerian Komunikasi dan Informatika, nama cryptocurrency berasal dari cryptography yang punya arti kode rahasia dan currency yang berarti mata uang (Ratriani, 2022).

Hal terbaru dari pertukaran pemanfaatan metode non tunai untuk cicilan seperti sekarang berubah menjadi persyaratan yang mengerikan untuk daerah setempat. Pekerjaan seorang teller di bank adalah sampai sekarang mulai digantikan oleh mesin seperti ATM dan EDC. Bank Indonesia juga memisahkan 5 macam instrument cicilan non tunai misalnya kartu, cek, bilyet giro, catatan biaya dan uang elektronik tentunya. Tentunya dari lima jenis instrument pembayaran tersebut, uang elektronik menjadi yang paling disukai dan dibutuhkan saat ini oleh orang-orang. Dan selanjutnya bahwa penggunaan

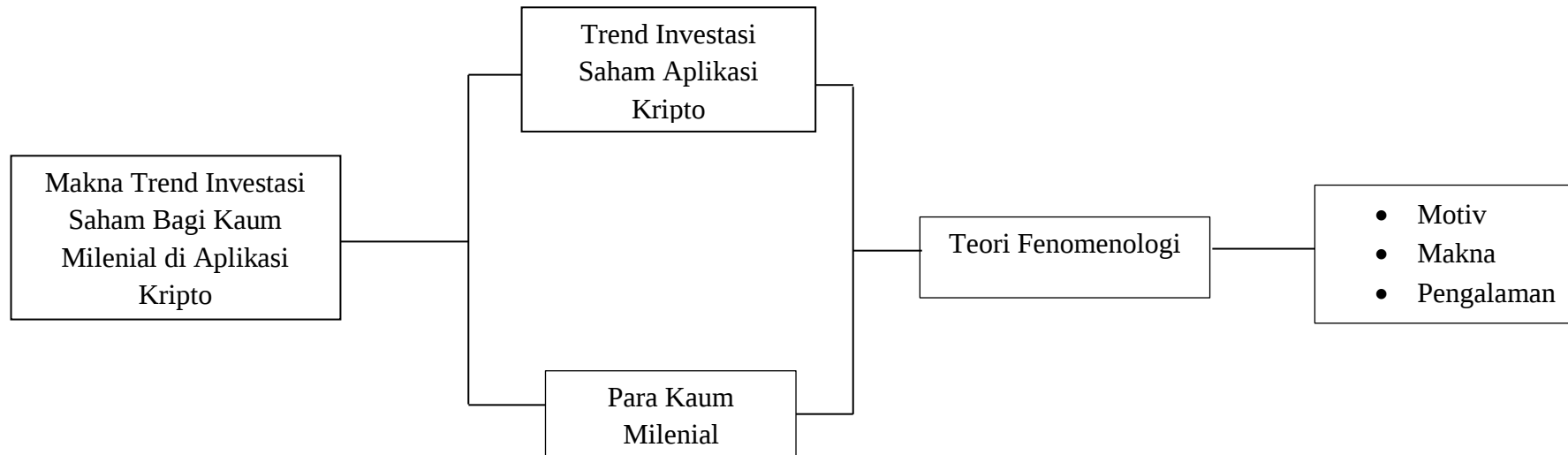
inovasi *Bitcoin* adalah hal yang normal dapat membantu mengatasi masalah yang saat ini dilihat oleh bank Indonesia yang berlaku dengan pembuatan pedoman uang elektronik. Masalah yang dihadapi adalah cara untuk inovasi bentuk uang kriptografi dengan memanfaatkan bitcoin dapat digunakan untuk kerangka kerja pembayaran di Indonesia.

Tujuan *Crypto* ini adalah metode pembayaran yang berbasis kriptografi yang bisa menjaga kerahasiaan data sang pemiliknya. Dan pada tahun 1990 *David Chaum* yang membuat organisasi bernama *DigiCash*. Dengan item utamanya yaitu membuat instrument pembayaran yang menggunakan kartu brilian (*smartcard*) dan uang elektronik (*ecash*). Jenis pembayaran digital (*virtual cash*) terdiri dari dua macam, yang pertama uang virtual sebagai uang digital seperti uang tunai yang digunakan dalam aplikasi permainan komputer, uang tunai telkomsel, uang tunai XL, Indosat Dompetku, dan beberapa pembayaran atau cicilan digital lainnya. Jenis uang virtual semacam ini bersifat tersentralisasi, dan diawasi oleh organisasi dan maupun perusahaan (*Conway. 2014*). Yang kedua adalah *virtual currency* yang memanfaatkan inovasi kriptografi atau yang dikenal dengan *Cryptocurrency* yaitu uang digital dimana setiap pertukaran atau transaksi akan dilakukan penyandian atau dikodekan menggunakan perhitungan kriptografi tertentu.

Inovasi uang kriptografi ini memanfaatkan *Bitcoin* menawarkan inovasi elektif yang cukup canggih, sehingga dengan asumsi itu berhasil diterapkan maka efektivitas dapat diacapai. Di sini ada beberapa perbandingan antara kerangka kerja uang elektronik yang sampai sekarang

dimanfaatkan dengan ide uang tunai elektrik memanfaatkaninovasi mata uang digital (*Cryptocurrency*).

2.2.3. Bagan Kerangka Pemikiran



Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Observasi Peneliti